

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Litbang Kemenkes RI. Sekapur sirih riset khusus vektor dan reservoir penyakit (rikhus vektora) : Pokok-pokok hasil uji coba 2014. 2014.  
<http://www.b2p2vrp.litbang.depkes.go.id/index.php/download/category/1-buku-panduan?download=14:pokok-pokok-hasil-uji-coba-rikhus-vektora> –Diakses Oktober 2018
2. Simmons CP, Farrar JJ, van Nguyen VC, wills B. Dengue. New England Journal Medicine. 2012;366;10:1423-1432.
3. World Health Organization (WHO). Dengue and Severe Dengue. World Health Organization. 2018. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> - Diakses Desember 2018
4. WHO Regional Office for South-East Asia Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. India: WHO, 2011.
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.2016.  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-Indonesia-2016.pdf> -Diakses Agustus 2018.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2019, pp: 171-172
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Jumlah kasus DBD tahun 2018. Padang : Dinas Kesehatan Kota Padang, 2018.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Data kasus DBD per bulan per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Barat. Padang : Dinas kesehatan Provinsi Sumatra Barat, 2018.
9. Kemenkes RI (2012). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:50 tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2017, pp: 52-53.
10. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI; 2011
11. WHO. Temephos in Drinking-water: Use for Vector Control in Drinking-water sources and Containers. 2011
12. Sembiring, O. Efektifitas beberapa jenis insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Medan: Tesis Universitas Sumatra Utara. 2009.
13. Rodriguez, Maria M, Juan A. Levels of insecticide resistance and resistance mechanism in *Aedes aegypti* from some Latin Americam countries. Journal of the american Mosquito Control Association. 2007;23(4);420-429
14. Ariati J, Perwitasari D, Marina R, dkk. Status Kerentanan *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Golongan Organofosfat dan Piretroid di Indonesia. Jurnal Ekologi Kesehatan, 2018, 17(3): 135-145.

15. Kharisma P.D, Hasmiwati H, Amir A. Status Kerentanan *Aedes aegypti* Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017;6(2):P.440-445
16. Zulhar R, Julizar J, Rahmatini R. Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Biji Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) sebagai Larvasida Alami pada Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7(2):p.233-239
17. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. *Bacillus thuringiensis*, bioinsektisida alternatif. <http://biogen.litbang.deptan.go.id/produk/info/leaflet-Bacillus.pdf> -Diakses Oktober 2018
18. Ben-Dov E. *Bacillus thuringiensis* subs. *israelensis* and Its Dipteran-specific Toxins. Toxins. 2014;6:p.1222-43
19. Majambere S, Lindsay W.S, Green C, *et al.* Microbial Larvicides for Malaria Control in the Gambia. Malaria Journal. 2007;6(1):76
20. Yuniati R.A, Damar T.B. Efikasi Kombinasi *Bacillus thuringiensis israelensis* dan *Mesocyclops aspericornis* sebagai Pengendali Hayati *Aedes aegypti* di Gentong Air. Buletin Penelitian Kesehatan. 2008;36(1):26-32
21. Sang G.P, Pasek K. Efikasi dan Efek Residu Larvasida *Bacillus thuringiensis* H14 terhadap Larva *Aedes aegypti* di Laboratorium. Jurnal KIH Unud. 2014.
22. Nach YD, Hasmiwati H, Rusjdi SR. Penentuan Spesies dan Uji Efektifitas *Bacillus thuringiensis israelensis* H14 terhadap Larva Nyamuk *Anopheles* spp sebagai Vektor Malaria di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;3(1):15-20
23. Amaral FMM, Ribeiro MNS, Barbosa-Filho JM, Reis AS, Nascimento FRF, Macedo RO. Plants and chemical constituents with giardicidal activity. Rev Bras Farmacogn. 2006;16:696-720.
24. Cania E, Setyaningrum E. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Legundi (*Vitex trifolia*) terhadap Larva *Aedes aegypti*. Medical Journal of Lampung University. 2013;2(4).
25. Pratama I. Uji Efektivitas antara Ekstrak Bawang Putih dengan *Temephos* terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* di Kota Padang (skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2017
26. Septian B.A, Widyaningsih, T.D. Peranan Senyawa Bioaktif Minuman Cincau Hitam (*Mesona palustris*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi. Kajian Pustaka. Jurnal Pangan dan Agroindustri, 2014, (2): 198-202
27. Farida Y, Vanoria I. Uji Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Miers), Cincau Hitam (*Mesona Palustris* B.), dan Daun Cincau Perdu (*Premna parasitica* Blune) dengan Metode Peredaman Radikal Bebas DPPH. Seminar Nasional “Pengembangan Bahan Alam Indonesia. 2013
28. Ruhnayat A. Cincau hijau tanaman obat penyembuh. J Teknologi dan Industri Pangan.2012; 23(1):29-35.

29. Siswanto E, Novitasari EP. Uji Aktivitas Flavonoid Perasan Buah Metimun (*Cucumis sativus* L) sebagai Biolarvasida terhadap larva Nyamuk *Ae.aegypti* L. Jurnal Kimia Mulawarman, 2014, (2): 69-72.
30. Yunita E, Suprpti N, Hidayat J. Pengaruh Ekstrak daun Teklan (*Eupatorium riparum*) terhadap Mortalitas dan Perkembangan Larva *Aedes aegypti*. Bioma. 2009;11(1):1-17
31. Jawale CS. Larvicidal Activity of Some Saponin Containing Plants Against the Dengue Vector *Aedes aegypti*. Trends Biotechnol Res. 2014;3(1):1-11
32. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. In : Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing. 2014. p. 539
33. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI. Situasi DBD di Indonesia. 2016.  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin\\_dbd\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_dbd_2016.pdf) – Diakses Agustus 2018
34. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang : Dinas Kesehatan Kota Padang, 2017. pp : 23-24.
35. Puskesmas Kuranji (2018). Data Kejadian Demam Berdarah Dengue Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Padang
36. Suhintam Pusarawati. Atlas Parasitologi Kedokteran. 1st ed. Jakarta : EGC; 2010
37. CDC (2017). Surveillance and Control of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* in the United States.  
<https://www.cdc.gov/chikungunya/pdfs/Surveillance-and-Control-of-Aedes-aegypti-and-Aedes-albopictus-US.pdf> -Diakses Agustus 2018
38. Sungkar. Pengaruh Jenis Tempat Penampungan Air terhadap Kepadatan dan Perkembangan Larva *Aedes aegypti*. Majalah Kedokteran Indonesia. 1994;44(4):217-233.
39. Reuda LM. Pictorial Keys of Identification of Mosquitoes (dipteral:culicidae) Associated with Dengue Virus Transmission. Magnolia Press. 2004
40. Anupham Ghosh. Plants Extract as Potential Mosquito Larvicide. Indian J Medical Res. 2012;134(5):581-598.
41. Roark RC. Some promising insecticidal plants. Econ Bot. 1947;1:437–45
42. Sukumar K, Perich MJ, Boobar LR. Botanical derivatives in mosquito control: a review. J Am Mosq Control Assoc. 1991;7:210–37.
43. Kishore N, Mishra BB, Tiwari VK, Tripathi V. A review on natural products with mosquitosidal potentials. In: Tiwari VK, editor. Opportunity, challenge and scope of natural products in medicinal chemistry. Kerala: Research Signpost; 2011. pp. 335–65.
44. Heny AH, Dian H. Potensi cincau hijau (*Cyclea barbata* L, miers) sebagai pangan fungsional. Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.2009
45. Chalid SY. Pengaruh sari daun cincau hijau *Cyclea barbata* L. Miers dan *Premna oblongifolia* Merr terhadap aktivitas enzim antioksidan



dan pertanaman tumor kelenjar susu mencit C3H. [Tesis]. Bogor: 2003.

46. Ly TD, May PD. *Rauvolfia verticillata* (Lour.) Baillon Record from Proseabase. In: de Padua LS, Bunyapraphatsara N, Lemmens RHMJ (Eds). Medical and poisonous plants. Bogor, Plant Resources of South-East Asia (PROSEA) Foundation. 1999.
47. Zakaria F, Pradingmurti E. Skrining Aktifitas Biologis Tanaman Cincau Untuk Pengkayaan Khasiat Gel Cincau Hijau. *Considated report*. 2000.
48. Redha A. Flavonoid: Struktur, Sifat Antioksidatif dan Peranannya dalam Sistem Biologis. *Jurnal Belian*. 2010;9(2):196-202.
49. Kumar S, Pandey AK. Chemistry and Biological Activities of Flavonoids: An Overview. *The ScientificWorld Journal*. 2013.
50. Domon B, Hostettmann K. Mass Spectrometric studies of Underderivatized Polyphenolic Glycosides. *Phytochemistry*. 1985;24(3):575-580.
51. Sirohi, Sunil K, Goel N, Singh N. Influence of Albizia Lebbeck Saponin and Its Fraction on In Vitro Gas Production Kinetics, Rumen Methanogenesis, and Rumen Fermentation Characteristic. *ISRN Veterinary Science*. 2014.
52. Larvicide: *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). Last Update : 3 Mei 2011. Diunduh dari: <http://www.doh.wa.gov/ehp/ts/ZOO/WNV/larvicides/Bti.html>
53. Kurniawan B. Efektivitas *Bacillus thuringiensis israelensis* dalam menurunkan kepadatan dan penyebaran *Aedes* di Kelurahan Cempaka Putih Barat dan Rawasari, Jakarta Pusat, Jakarta. 2010.
54. Setha T, Chantha N, Benjamin S, Socheat D. Bacterial Larvicide, *Bacillus thuringiensis israelensis* strain AM 65-25 Water Dispersible Granule Formulation Impacts Both Dengue Vector, *Aedes aegypti* (L.) Population Density and Disease Transmission in Cambodia. *PLOS Neglected Tropical Disease*. 2016;10(9):1-17..
55. Bayu AP, Andri P, Angelia P. Uji Toksisitas Ekstrak Daun Jelatang *Laportea sinuata* Blume terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Andalas*. 2016.
56. WHO. Monitoring and managing insecticide resistance in *Aedes* mosquito populations: Interim guidance for entomologists. Geneva : WHO Press ; 2016.
57. Ridha, M.R., K, Nisa. Larva *Aedes aegypti* sudah toleran terhadap *Temephos* di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Vektora*. 2011 ; 3(2):93-111.
58. Katrun EB, Shodiq A.M. Aktivitas Antioksidan Cincau ekstrak dan fraksi daun cincau hijau rambat (*Cyclea barbata* Miers) serta Identifikasi Golongan Senyawa dari Fraksi Paling Aktif. *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. 2012;8:118-124
59. WHO. Guidelines for Laboratory and field testing of mosquito larvicides. Geneva:WHO. 2005

60. Sasmitati U, Pratiwi AD, Saktiansyah La OA. Efektivitas Larutan Bawang Putih (*Allium sativum*) sebagai Larvasida terhadap Kematian larva
61. Thongwat D, Lamlerthton S, Pimolsri U, Bunchu N. Larvicidal activity of endocarp and seed crude extracts of *Dracaena loureirin* Gagnep againts *Aedes aegypti* (L) mosquito. *Asian Pac Trop Biomed.* 2017;17(3):222-6.
62. Khalis VA. Uji Potensi Ekstrak Daun Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) yang Tumbuh di Padang sebagai Larvasida Nabati Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk (*Aedes aegypti*). Skripsi. Universitas Andalas. 2019
63. Harborne, J. B. Metode Fitokimia. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Terbitan Kedua. Bandung: ITB; 1987.
64. Supraja, P dan Usha, R. Antibacterial And Phytochemical Screening From Leaf And Fruit Extracts of *Momordica charantia*. *Int J Pharm Bio Sci.* 2013.
65. Chilcott CN, Kwowles BH, Ellar DJ, Drobniewksi FA. Mechanism of Action *Bacillus thuringiensis israelensis* Parasporal Body. In: de Barjac H, Sutherland DJ, editors. *Bacterial Control of Mosquitoes and Black Flies*. London: Springer, Dordrecht; 1990. p.45-65.
66. Anggraeni YM, Christina B, Wianto R. Uji Daya Bunuh Ekstrak Kristal Endotoksin *Bacillus thuringiensis israelensis* (H-14) terhadap jentik *Aedes aegypti*, *Anopheles Aconitus* dan *Culex Quinquefasciatus*. *Jurnal Sains Veteriner.* 2013; 31(1):35-42.
67. Sihotang H, Umniyati SR. Toksisitas Temephos, Minyak Atsiri Jahe (*Zingiber officinale* Roxb), dan *Bacillus thuringiensis* spp. *israelensis* (Bti) terhadap Larva Nyamuk *Ae.aegypti* dari Sumatera Utara. *Berita Kedokteran Masyarakat Journal of Community Medicine and Public Health.* 2018;34(3):121-30.
68. Susanti TD, Kesetyaningsih TW. Perbandingan Efektivitas *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) Terhadap Larva *Aedes Aegypti* Laboratorium dan Daerah Endemik Demam Berdarah di Yogyakarta. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2016 Jun 2;7(1(s)):45-51.
69. PattiPeilohy BC, Anggraeni YM, Rahardianingtyas E, Wianto R, Tunjungsari R, Warido, dkk. Deteksi Gen Cry *Bacillus thuringiensis* H-14 Galur Lokal dan Toksisitasnya Terhadap Jentik Nyamuk Vektor Malaria *Anopheles maculatus*. Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI; 2012.
70. Perwitasari D, Musadad D.A, Manalu H.S.P dan Munif A. Pengaruh Beberapa Dosis *Bacillus thuringiensis var israelensis* Serotype H14 Terhadap Larva *Aedes aegypti* di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan,* 2015, 14(3): 229-237.